

**KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PENINGKATAN
PRESTASI NON AKADEMIK DI MIN 8 ACEH BESAR**

TUGAS AKHIR

Diajukan Oleh :

FATIA SALSABILA
NIM. 210206012

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

2025

**KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PENINGKATAN PRESTASI
NON AKADEMIK DI MIN 8 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Fatma Salsabila
NIM. 210206012

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi Manajemen pendidikan Islam

جامعة الرانيري

Disetujui Oleh

A R - R A N I R Y

Pembimbing

Ketua Program Studi



Ti Halimah, M.A
NIP. 1975123112009122002



Dr. Safridi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198010052010031001

**KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PENINGKATAN PRESTASI
NON AKADEMIK DI MIN 8 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari /Tanggal: Kamis, 24 Juli 2025

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Ti Halimah, MA

NIP. 1975123112009122002

Sekretaris,



Fitriani Pratiawati, M.Sc

NIP. 199401222025052003

Penguji I,



Dr. Murni, M.Pd

NIP. 198212072025212006

Penguji II,



Nurussalami, S.Ag., M.Pd

NIP. 197902162014112001

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam banda Aceh



Prof. Saifur Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D

NIP. 197401021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Nama : Fatia Salsabila
NIM : 210206012
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Kepemimpinan Perempuan dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik di MIN 8 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 16 Juli 2025
Yang Menyatakan,




Fatia Salsabila
NIM 210206012

ABSTRAK

Nama : Fatia Salsabila
Nim : 210206012
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kepemimpinan Perempuan Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Di MIN 8 Aceh Besar
Pembimbing : Ti Halimah, MA.
Kata Kunci : Kepemimpinan Perempuan, Prestasi Non Akademik.

Kepemimpinan memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, termasuk dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa. Kepemimpinan perempuan, khususnya sebagai kepala madrasah, membawa pendekatan yang empatik, partisipatif, dan kolaboratif yang mendukung pengembangan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis strategi kepemimpinan kepala madrasah perempuan dalam pengelolaan kegiatan non-akademik, serta dampaknya terhadap pencapaian prestasi siswa. Melalui pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan merujuk pada prinsip manajemen POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengendalian), serta didukung oleh gaya kepemimpinan demokratis dan partisipatif. Keterlibatan aktif seluruh elemen sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua, menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan program ekstrakurikuler. Meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas dan belum optimalnya pelatihan pembina, kepala madrasah mampu menyikapinya secara adaptif. Hasilnya, prestasi non-akademik siswa mengalami peningkatan signifikan, baik dalam hal capaian kompetisi maupun penguatan karakter. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan peningkatan prestasi non-akademik tidak semata ditentukan oleh kecakapan teknis dalam pengelolaan program, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan yang berorientasi pada partisipasi, kolaborasi, dan pemberdayaan seluruh warga madrasah. Kepemimpinan kepala madrasah perempuan di MIN 8 Aceh Besar menjadi contoh nyata bahwa peran perempuan dalam posisi strategis di dunia pendidikan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya penguatan kapasitas kepemimpinan perempuan di lingkungan madrasah, khususnya dalam bidang non-akademik. Selain itu, penelitian ini juga merekomendasikan agar pendekatan manajemen POAC dan gaya kepemimpinan partisipatif dijadikan sebagai model dalam pengembangan program ekstrakurikuler yang berkelanjutan dan berbasis karakter. Dengan demikian, madrasah tidak hanya mampu mencetak siswa yang unggul secara akademik, tetapi juga berkarakter, mandiri, dan siap bersaing dalam berbagai bidang kehidupan.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, kita panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini yang berjudul “Kepemimpinan Perempuan Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Di MIN 8 Aceh Besar” meski dalam bentuk yang sangat sederhana, serta salam dan shalawat tercurah kepada Rasulullah SAW mengiringi untaian kalimat syukur itu.

Tujuan penulisan tugas akhir ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyelesaian tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak lain. Oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd. selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Ismail Anshari, MA. selaku dosen wali yang telah memberi arahan, nasihat, kepada penulis dalam penulisan tugas akhir.
5. Ti Halimah, MA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan, serta sudah sabar dan ikhlas meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin.
6. Pihak MIN 8 Aceh Besar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian sehingga sangat membantu peneliti dalam melengkapi data untuk menyelesaikan tugas akhir.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan balasan yang lebih baik. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Namun kesempurnaan hanya milik Allah SWT, jika terdapat kesalahan peneliti meminta maaf dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini bermanfaat terutama untuk peneliti sendiri dan lainnya. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 16 Juli 2025

Penulis

Fatia Salsabila
NIM. 210206012



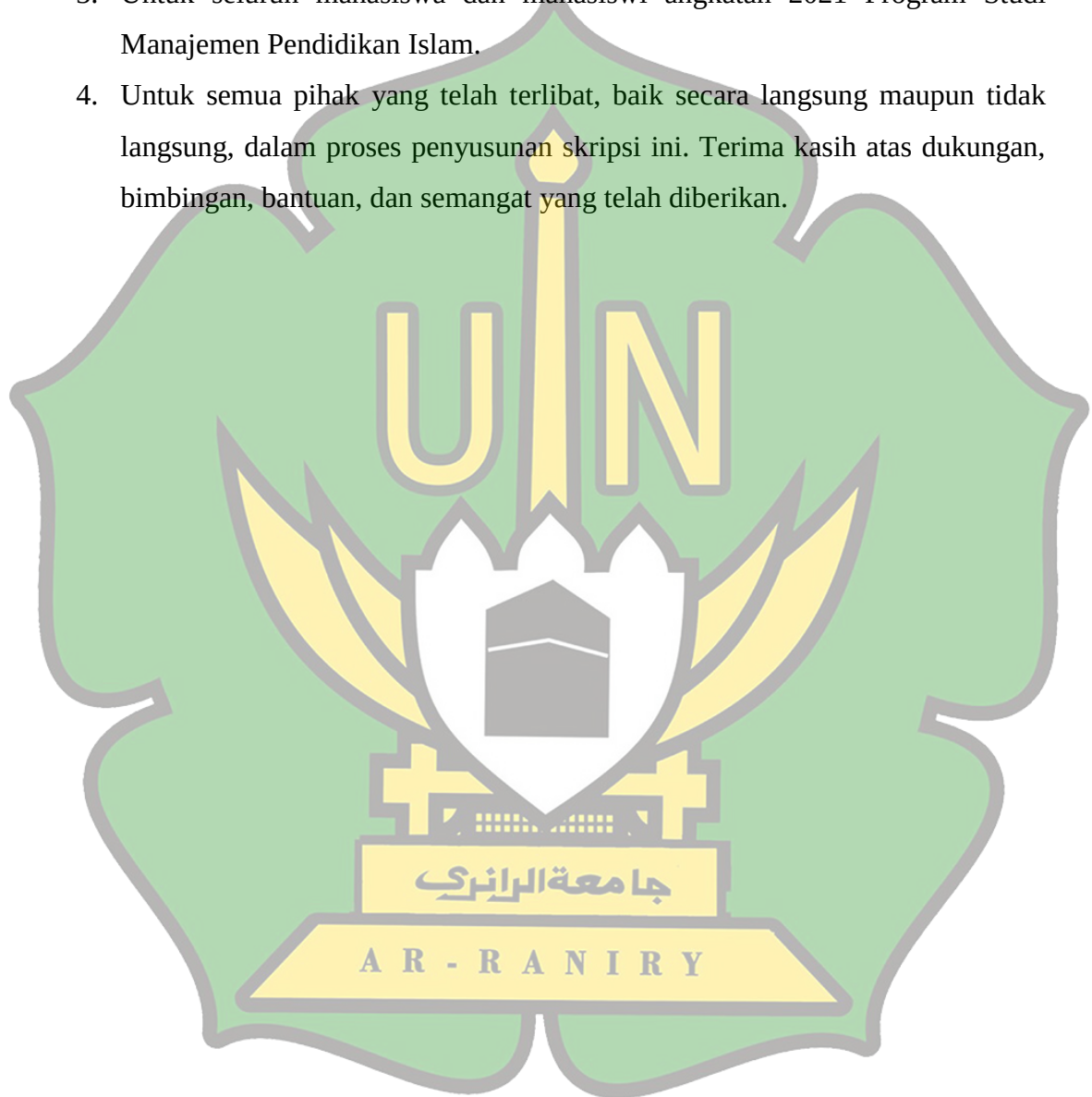
LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya yang tiada henti, sehingga penulis diberikan kekuatan, kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Tanpa petunjuk dan ridha-Nya tentu segala ikhtiar ini tidak akan berarti apa-apa. Shalawat dan salam semoga tercurahkan limpahan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa cinta, dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana namun penuh perjuangan ini peneliti persembahkan kepada:

1. Dengan penuh rasa hormat dan cinta, saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya tercinta, atas doa, kasih sayang, dan segala pengorbanan yang tak akan pernah mampu saya balas dengan apapun. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan tempat berpulang di setiap kelelahan. Secara khusus, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang paling dalam kepada Mamak, sosok yang selama ini menjadi cahaya, penopang, dan penyemangat dalam setiap langkah perjuangan saya. Dukungan penuh, perhatian yang tulus, serta doa yang tak pernah putus dari Mamak adalah bagian yang tak terpisahkan dari perjalanan ini. Namun, takdir berkata lain. Saat pencapaian ini akhirnya tiba, Mamak tidak lagi bisa menyaksikannya. Hati ini penuh dengan rindu dan haru karena keberhasilan ini adalah hasil dari perjuangan yang kita lalui bersama, meski kini saya harus merayakannya tanpa kehadiran Mamak di sisi. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk cinta dan rasa terima kasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT melapangkan jalan Mamak, menerima segala amal baiknya, dan menempatkannya di tempat terbaik di sisi-Nya.
2. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada teman-teman seperjuangan dalam perjalanan panjang selama masa kuliah, yang telah menjadi tempat berbagi tawa, keluh kesah, dan semangat di setiap langkah. Secara khusus, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Cut Intan Khumaira, Melati Agustini, dan Miswatul Khaira, atas kebersamaan, dukungan, serta bantuan yang tak ternilai selama proses perkuliahan hingga

penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjuangan ini atas motivasi, kehadiran yang menguatkan, dan segala bentuk bantuan yang kalian berikan tanpa pamrih.

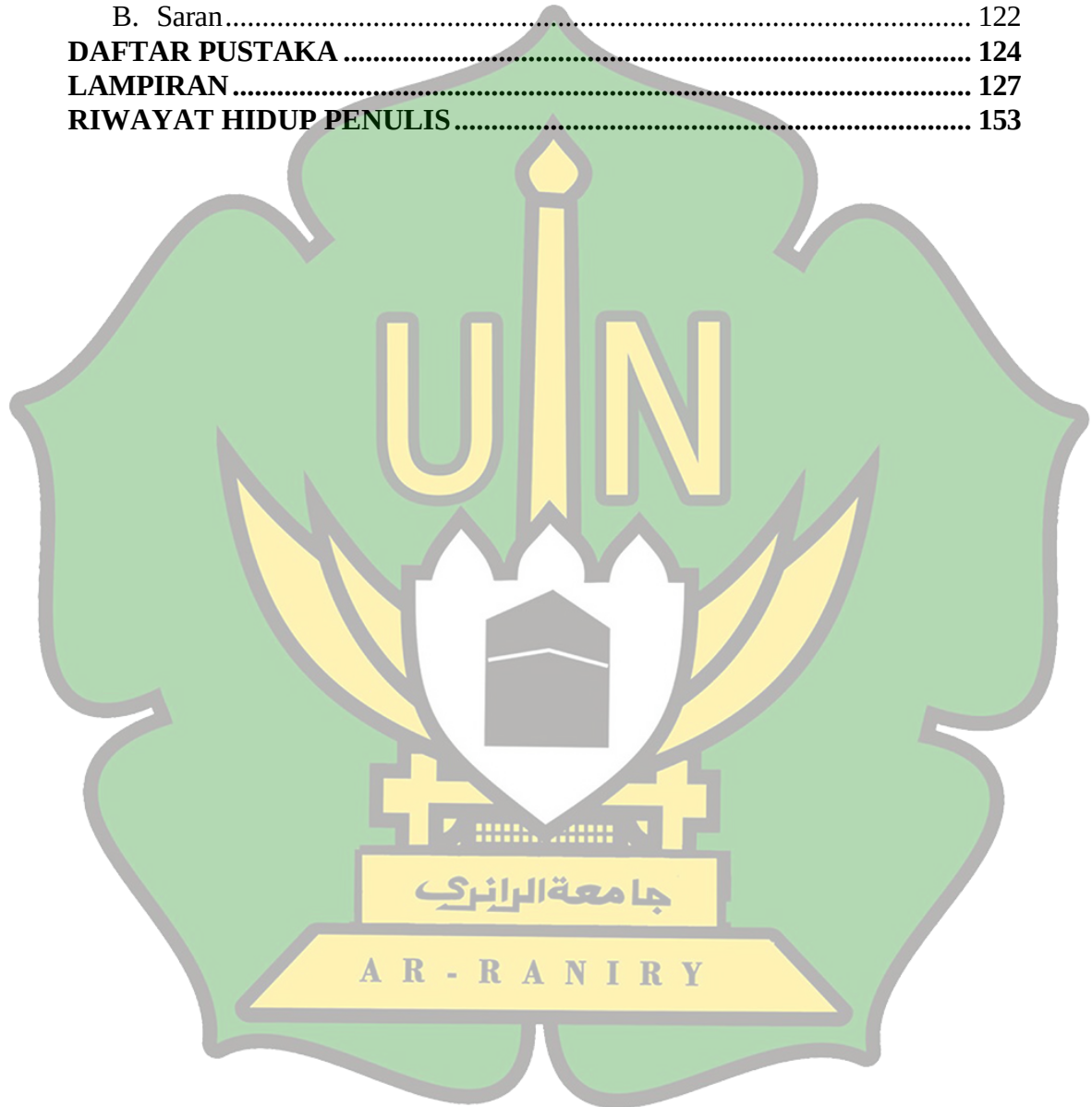
3. Untuk seluruh mahasiswa dan mahasiswi angkatan 2021 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Untuk semua pihak yang telah terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, bimbingan, bantuan, dan semangat yang telah diberikan.



DAFTAR ISI

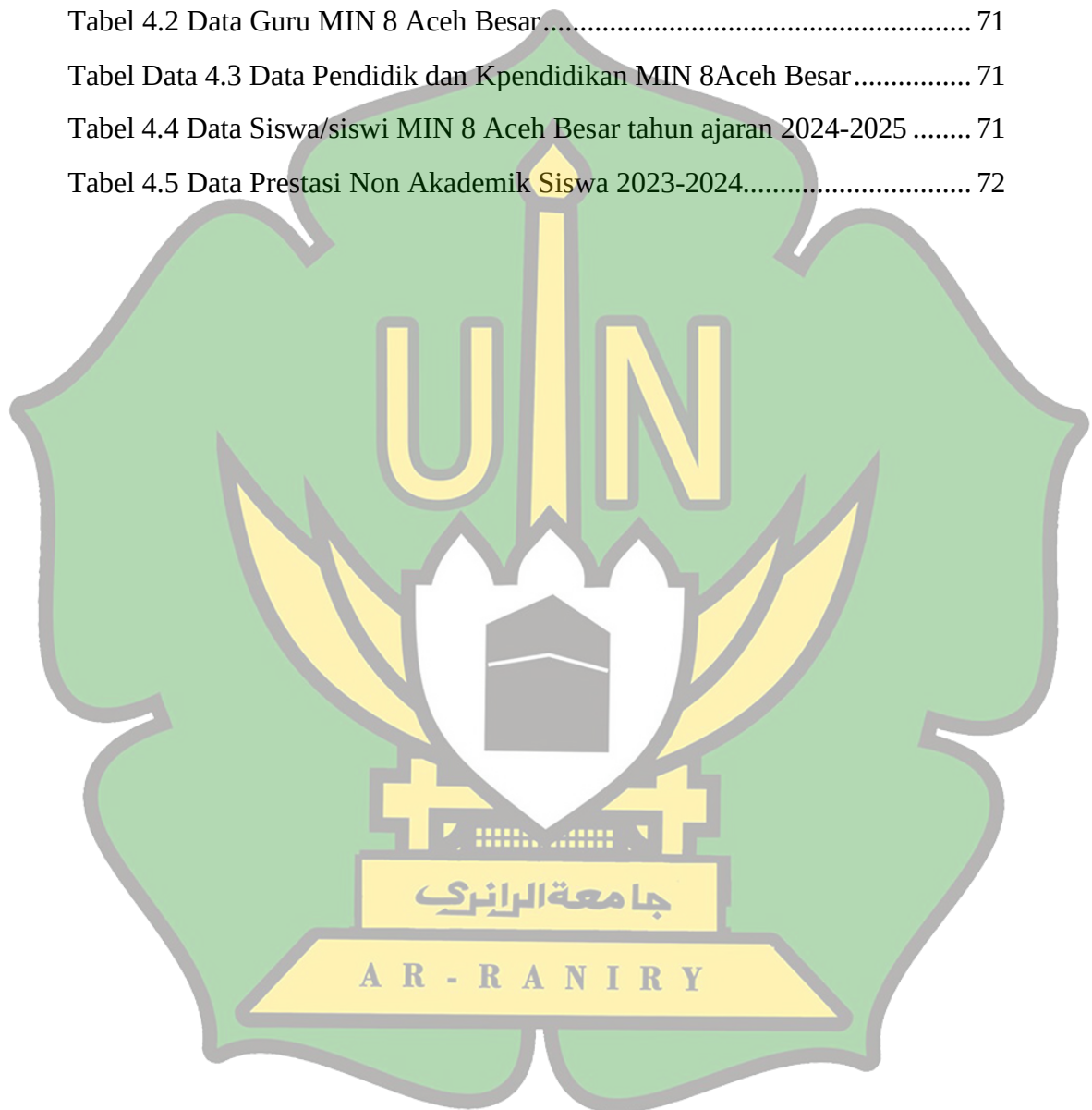
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional	8
F. Kajian Terdahulu	10
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II : LANDASAN TEORI	17
A. Kepemimpinan Perempuan.....	17
1. Pengertian Kepemimpinan Perempuan	17
2. Gaya Kepemimpinan Perempuan	24
3. Strategi Kepemimpinan Perempuan	29
4. Tugas dan Fungsi Kepemimpinan	32
5. Model Kepemimpinan Yang Ideal	33
6. Kendala Kepemimpinan Perempuan	35
B. Prestasi Non Akademik.....	37
1. Pengertian Prestasi Non Akademik	37
2. Jenis-Jenis Prestasi Non Akademik	39
3. Tujuan Dan Fungsi Prestasi Non Akademik	41
4. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Non Akademik.....	42
5. Upaya Meningkatkan Prestasi Non Akademik.....	45
C. Kepemimpinan Perempuan Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Peserta Didik.....	49
BAB III : METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	52
B. Lokasi Penelitian	53
C. Lokasi Penelitian	54
D. Kehadiran Peneliti	56
E. Data dan Sumber Data.....	56
F. Teknik Pengumpulan Data	57
G. Instrumen Pengumpulan Data	59
H. Analisa Data	60
I. Uji Keabsahan Data.....	61
J. Tahap-Tahap Penelitian.....	63

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	65
B. Hasil Penelitian.....	75
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	112
BAB V : PENUTUP.....	121
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	127
RIWAYAT HIDUP PENULIS	153



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Saran dan Prasarana MIN 8 Aceh Besar	70
Tabel 4.2 Data Guru MIN 8 Aceh Besar.....	71
Tabel Data 4.3 Data Pendidik dan Kpendidikan MIN 8Aceh Besar.....	71
Tabel 4.4 Data Siswa/siswi MIN 8 Aceh Besar tahun ajaran 2024-2025	71
Tabel 4.5 Data Prestasi Non Akademik Siswa 2023-2024.....	72



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Keputusan Pembinaan Skripsi dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MIN 8 Aceh Besar
- LAMPIRAN 4 : Instrumen Penelitian Mengenai Kepemimpinan Perempuan dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik di MIN 8 Aceh Besar
- LAMPIRAN 5 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- LAMPIRAN 6 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- LAMPIRAN 7 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang mengkaji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang direncanakan pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan, di satu bidang sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersamasama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi pencapaian satu atau beberapa tujuan.

Pentingnya kepemimpinan dalam dunia pendidikan di antaranya adalah untuk membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapailah tujuan kelompok itu yang merupakan tujuan bersama, kepemimpinan juga merupakan sejumlah aksi atau proses seseorang atau lebih dalam menggunakan pengaruh, wewenang, atau kekuasaannya terhadap orang lain yaitu seluruh komponen dalam lembaga pendidikan yang dipimpinnya untuk menggerakkan sistem sosial guna mencapai tujuan sistem sosial yang baik dalam lembaga pendidikan tersebut.

Keberhasilan dalam dunia pendidikan sangatlah berpegang pada kepemimpinan. Karena pada hakikatnya, penggunaan manajemen yang baik dan professional akan menghasilkan kualitas pendidikan yang baik. Kepemimpinan dalam manajemen pendidikan tidaklah dibatasi oleh

perspektif gender yang harus didominasi oleh laki-laki, namun perempuan juga mempunyai peluang dan kesempatan yang sama untuk mengambil peran pemimpin dalam manajemen pendidikan.

Dalam pandangan Islam, kepemimpinan merupakan amanah dan tanggung jawab yang tidak hanya dipertanggung jawabkan kepada anggota-anggota yang dipimpinnya, tetapi juga akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT. Berkaitan dengan kepemimpinan, tidak ada batasan antara laki-laki dan perempuan, keduanya sama-sama memiliki hak untuk menjadi pemimpin. Perempuan dituntut untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri sehingga dapat mempengaruhi orang lain dengan argumentasi ilmiah dan logis. Kalau hal tersebut dapat diraih perempuan, maka perempuan memiliki dua “senjata” yang sangat ampuh, yakni pertama perasaan halus yang dapat menyentuh kalbu, dan kedua argument kuat yang menyentuh nalar. Kemampuan menyentuh rasa tanpa sentuhan nalar tidak cukup untuk mewujudkan kepemimpinan yang sehat.¹

Keberhasilan seorang pemimpin tidak hanya ditentukan oleh gaya kepemimpinan yang sudah ia terapkan, namun seorang pemimpin akan cenderung berhasil dalam menjalankan kepemimpinannya apabila menerapkan gaya kepemimpinan yang berbeda sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi. Seorang pemimpin bertanggung jawab dalam mengambil keputusan yang terbaik untuk lembaga yang dia pimpin. Adapun dalam ayat al-quran sudah dijelaskan bahwa tanggung jawab seperti dalam hadis riwayat Bukhari dan Muslim, yaitu:

“Ibn Umar r.a berkata: saya telah mendengar Rasulullah SAW bersabda: setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggung jawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala negara akan diminta pertanggung jawaban perihal rakyat yang dipimpinnya. Seorang suami akan ditanyai perihal keluarga yang dipimpinnya. Seorang isteri yang memelihara rumah tangga suaminya akan ditanyai perihal tanggung jawab dan tugasnya.

¹ Yuminah R, *Kepemimpinan Perempuan dalam Islam*. Jurnal Syariah dan Hukum, (UIN Syarif Hidayatullah : 2022)

Bahkan seorang pembantu rumah tangga yang bertugas memelihara barang milik majikannya juga akan ditanya dari hal yang dipimpinnya. Dan kamu sekalian pemimpin dan akan ditanya (diminta pertanggung jawaban) dari hal-hal yang dipimpinnya. (Bukhari, Muslim).

Dari hadis tersebut dapat dijelaskan bahwa yang paling utama dalam kepemimpinan adalah tanggung jawabnya. Semua orang hidup di bumi merupakan seorang pemimpin. Seorang suami bertanggung jawab terhadap istri dan anak-anaknya, seorang majikan bertanggung jawab terhadap pekerjanya, seorang atasan bertanggung jawab terhadap bawahannya, dan seorang presiden sekalipun bertanggung jawab terhadap rakyat yang dipimpinnya. Tanggung jawab disini bukan semata-mata hanya melakukan tugasnya saja.

Namun lebih dari itu, yang dimaksud tanggung jawab disini adalah upaya seorang pemimpin yang mewujudkan kesejahteraan bagi pihak yang dipimpinnya. Karena hakekat kepemimpinan adalah tanggung jawab dan wujud dari tanggung jawab yaitu kesejahteraan bagi bawahannya. Apabila seorang pemimpin dalam kepemimpinannya hanya menjadi pemerintah saja, namun tidak ada upaya serius untuk mengangkat bawahannya menuju kesejahteraan, maka belum bisa dikatakan bertanggung jawab. Menjadi seorang pemimpin bukan hanya laki-laki saja namun juga bisa dari kalangan perempuan.

Seorang perempuan sebagai kepala madrasah sangat memungkinkan untuk mewujudkan sekolah berprestasi, karena pekerjaan yang berhubungan dengan pendidikan dan perhatian serta kasih sayang terhadap anak dan remaja merupakan kecenderungan perempuan pada umumnya. Karena itu, pekerjaan sebagai guru sekaligus sebagai kepala madrasah bagi seorang perempuan pada suatu lembaga pendidikan merupakan suatu pekerjaan yang sesuai dengan kecenderungan dan fitrahnya yang dapat menjadi motivasi yang sangat besar pula untuk memacunya rasa bekerja

keras yang optimal dalam upaya mewujudkan suatu lembaga pendidikan yang bermutu dari segi pendidikan akademik maupun non akademik.

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia yang bertujuan untuk mempersiapkan individu agar dapat berkembang secara optimal, baik dalam ranah akademik maupun non akademik. Di dalam dunia pendidikan, selain pencapaian akademik, prestasi non-akademik atau ekstrakurikuler juga memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan keterampilan peserta didik. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri di luar pembelajaran formal, seperti dalam bidang olahraga, seni, dan organisasi.

Dalam pencapaian prestasi non-akademik di sekolah, salah satu faktor yang turut mempengaruhi adalah kepemimpinan. Kepemimpinan di sekolah tidak hanya terfokus pada kepala madrasah atau guru, tetapi juga dapat ditemukan pada figur-figur lainnya, termasuk di dalamnya kepemimpinan perempuan. Kepemimpinan perempuan di sekolah, baik sebagai kepala madrasah, guru, maupun dalam posisi-posisi kepemimpinan lainnya, dapat memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan prestasi non-akademik siswa. Kepemimpinan perempuan cenderung membawa pendekatan yang lebih inklusif, empatik, dan kolaboratif, yang dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa untuk mengembangkan potensi terbaik mereka.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan kepemimpinan laki-laki, seperti keterampilan komunikasi yang lebih baik, pengelolaan hubungan antarindividu yang lebih harmonis, serta kemampuan untuk memberi dukungan emosional yang lebih tinggi kepada anak didik. Faktor-faktor ini diyakini dapat mempengaruhi atmosfer sekolah yang lebih positif, mendorong siswa untuk

aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan pada akhirnya meningkatkan prestasi non akademik mereka.

Namun, meskipun banyak potensi positif yang bisa dihasilkan oleh kepemimpinan perempuan dalam konteks sekolah, masih sedikit penelitian yang mengkaji hubungan langsung antara kepemimpinan perempuan dengan peningkatan prestasi non-akademik di sekolah. Oleh karena itu, berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai kepemimpinan perempuan dalam peningkatan prestasi non akademik di sekolah, guna memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai bagaimana kepemimpinan perempuan dapat berkontribusi terhadap peningkatan prestasi non akademik siswa serta untuk mengeksplorasi hubungan antara kepemimpinan perempuan dengan peningkatan prestasi non akademik di sekolah dan sejauh mana peran kepemimpinan perempuan dalam mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi kepemimpinan perempuan dalam peningkatan prestasi non akademik di MIN 8 Aceh Besar ?
2. Bagaimana gaya kepemimpinan perempuan dalam peningkatan prestasi non akademik di MIN 8 Aceh Besar ?
3. Kendala apa saja yang dihadapi pemimpin perempuan dalam peningkatan prestasi non akademik di MIN 8 Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi kepemimpinan perempuan dalam peningkatan prestasi non akademik di MIN 8 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan perempuan dalam peningkatan prestasi non akademik di MIN 8 Aceh Besar.

3. Untuk mengetahui kendala pemimpin perempuan dalam peningkatan prestasi non akademik di MIN 8 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Secara penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan prestasi non akademik siswa sehingga mutu pendidikan semakin meningkat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala madrasah dalam memimpin dan mengambil keputusan.

- b. Bagi penulis

Terhadap penulis, adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, serta pengetahuan baik dari hasil penelitian maupun dari orang yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

- c. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk memilih madrasah agar memperhatikan kualitas dan kuantitas madrasah sesuai dengan kemampuan serta kebutuhan masyarakat.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Penelitian ini berkenaan dengan istilah :

1. Kepemimpinan Perempuan

Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang kompleks dimana seorang pemimpin mempengaruhi bawahannya dalam melaksanakan dan mencapai visi, misi, dan tugas, atau objektif-objektif yang dengan itu membawa organisasi menjadi lebih maju dan bersatu. Seorang pemimpin itu melakukan proses ini dengan mengimplementasikan sifat-sifat kepemimpinan dirinya yaitu kepercayaan, nilai, etika, perwatakan, pengetahuan, dan kemahiran-kemahiran yang dimilikinya.²

Kepemimpinan merupakan sifat dari pemimpin dalam memikul tanggung jawabnya secara moral dan legal formal atas seluruh pelaksanaan wewenangnya yang telah didelegasikan kepada orang-orang yang dipimpinnya. Perempuan adalah seorang sosok yang kerap kali menjadi perbincangan yang tiada habisnya. Sesesuatu yang menyangkut perempuan akan terus mendapat perhatian yang dibicarakan.³

2. Prestasi non akademik

Prestasi non akademik menurut Mulyono adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan di luar jam atau dapat di sebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka kesempatan pada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam sekolah normal.⁴

² Sulthon Syahril, *Teori-Teori Kepemimpinan*, (RI'AYAH, Vol. 04, No. 02, Desember 2019)

³ Amirullah Syarbani, *Islam Agama Ramah Perempuan, (memahami tafsir agama dengan perspektif keadilan gender)*, (Jakarta: prima Pustaka, 2013), h 5

⁴ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi* (Jogjakarta: Arruz Media, 2008), hlm. 188.

3. Peningkatan prestasi non akademik

Peningkatan adalah Sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

Adapun yang dimaksud di dalam penelitian ini yaitu peneliti mencari tahu mengenai kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan prestasi non akademik dan dapat menyatakan dengan adanya peningkatan dari kepemimpinan perempuan melalui prestasi non akademik siswa, dengan adanya peningkatan kualitas dari segi manajemen kepemimpinan perempuan atau kuantitas dari prestasi yang didapatkan siswa.

F. Kajian Terdahulu

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Firda (2020) dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala madrasah Perempuan dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN Maneron 3 Kabupaten Bangkalan Madura”. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah Kepemimpinan Kepala madrasah Perempuan dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN Maneron 3 Kabupaten bangkalan Madura adalah pemimpin yang dapat memberikan contoh atau teladan yang baik bagi para guru dan tenaga administrasi sehingga dapat memberikan dorongan bagi para guru untuk memberikan kinerja yang baik. Keberhasilan kepala

madrasah perempuan juga dapat dilihat dari peningkatan peserta didik yang lebih banyak dan prestasi yang didapat juga meningkat.⁵

Kedua, Windiyana Puryani (2020) “Kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Muhammadiyah 1 Kasegeran Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan informan dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan guru yang setiap hari terlibat langsung dengan peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; kepemimpinan kepala madrasah perempuan dalam meningkatkan kinerja guru sudah baik, dengan gaya kepemimpinan moralis yang kepala madrasah terapkan membuat kepala madrasah lebih dekat dengan seluruh pihak yang ada di madrasah sehingga terciptanya kinerja guru yang efektif dan efisien. Usaha yang tidak ada hentinya dalam meningkatkan kemajuan madrasah dan kinerja guru membuktikan bahwa kepala madrasah menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pemimpin dengan sepenuh hati.⁶

Ketiga, M. Basith Abdillah (2020) “Kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Studi Kasus di MI Sabilul Huda Ds Karang Joho Kec Badegan Kab Ponorogo”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Analisis data dilakukan dengan cara mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan

⁵ *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN Maneron 3 Kabupaten Bangkalan Madura*, (Surabaya: Firda, 2020)

⁶ *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Muhammadiyah 1 Kasegeran Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: Windiyana Puryani, 2020)

dokumentasi data. Analisis data penelitian kualitatif ini melalui tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tentang kepemimpinan kepala madrasah, meliputi: 1) kepala madrasah memiliki gaya Transformatif dalam memimpin lembaga pendidikan sehingga mampu sampai pada tujuan pengembangan madrasah. 2) Strategi kepemimpinan yang digunakan oleh pemimpin perempuan di MI Sabilul Huda sudah sesuai dengan konsep manajemen mutu terpadu. Hal ini dapat dilihat dari aspek: 1) Layanan, terbukti dengan berubahnya akreditasi dari C ke B. 2) SDM, terbukti dari perhatian pemimpin dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikannya; 3) Lingkungan, iklim Madrasah yang dibuat bisa mewadahi semua konsumen, stakeholder, tenaga pendidikan dan kependidikan, siswa, serta wali murid. 3) pertama, mutu yang berkembang pada lembaga ini terbukti dengan pencapaian akreditasi B. Kedua, meningkatnya kualitas dan kuantitas siswa secara perlahan yang dulu nya jumlah siswa hanya sekitar 60-an sekarang sudah meningkat menjadi 90 an, juga adanya kegiatan ekstra yang mewadahi bakat dan minat siswa, contohnya seperti adanya kelas tahfidz membuat lulusan dari MI Sabilul Huda sudah mampu hafal juz 30. Ketiga, meningkatnya animo masyarakat, terjalinnya hubungan antara pihak sekolah dan wali murid dapat membantu berjalannya program-program Madrasah dengan baik, serta pihak Madrasah mampu menyiapkan program yang sesuai dengan masukan dan kebutuhan masyarakat ini akan menghasilkan suatu pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan zaman.⁷

Keempat, Charisma Ma'rifati (2020) “Manajemen Kepala madrasah Perempuan dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di MTs Negeri 1 Ponorogo”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

⁷ *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di MI Sabilul Huda ds Karang Joho kec Badegan Kab Ponorogo)*, (Ponorogo: M. Basith Abdillah, 2020)

pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah single case studies karena penelitian ini dilakukan untuk satu kasus/tempat. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya: (1) Implementasi fungsi manajemen kepala madrasah perempuan dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di MTs Negeri 1 Ponorogo beliau mampu melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan pengawasan dengan baik dan di dukung banyaknya prestasi yang diraih oleh tenaga pendidik di MTs Negeri 1 Ponorogo. (2) Faktor penghambat kepala madrasah perempuan di MTs Negeri 1 Ponorogo yaitu adanya anggapan sebagian masyarakat ataupun warga sekolah menganggap bahwa perempuan itu lemah, tidak tegas, tidak bisa memberi keputusan, kurang bisa mengayomi, dan tidak pantas menjadi pemimpin. Akan tetapi anggapan itu dapat dihapus dengan adanya usaha nyata, bekerja keras, dan membawa perubahan menuju lebih baik. Adapun faktor pendukung kepemimpinan perempuan di MTs Negeri 1 Ponorogo didukung oleh faktor intern (genetik) dan faktor ekstern (faktor sosial dan faktor ekologis). Selain itu faktor pendukung eksternal lainnya didukung oleh Undang-undang pemerintah yang terdapat dalam bagian 1 pasal 1 Konvensi Mengenai Penghapusan Segala bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan 1979 (CEDAW). (3) Kepemimpinan perempuan di MTs Negeri 1 Ponorogo, ibu Nurun Nahdiyyah mampu mewujudkan hubungan kekerabatan yang baik, mampu memberdayakan para tenaga pendidik, serta mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi.⁸

Kelima, Miftahul Khairat (2020) “*Hubungan Kepemimpinan Kepala madrasah Wanita Terhadap Produktivitas Kerja Guru di MTsN 3 Medan*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Metode korelasional, menjelaskan hubungan antara variable. Hasil penelitian menunjukkan Sebaran skor kepemimpinan kepala madrasah wanita

⁸ Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di MTs Negeri 1 Ponorogo, (Ponorogo: Charisma Ma’rifati, 2020)

sebanyak 10 orang (25 %) berada di bawah rata-rata kelas atau berkategori kurang kepemimpinan kepala madrasah wanita dan sebanyak 10 orang (25 %) berada pada rata-rata kelas kepemimpinan kepala madrasah atau berkategori cukup dan sebanyak 17 orang (42,50%) di atas rata-rata atau berkategori baik. Berdasarkan data di atas maka kepemimpinan kepala madrasah umumnya berada di atas rata-rata atau berkategori baik. Sebaran skor produktivitas kerja guru sebanyak 20 orang (50%) berada di bawah rata-rata kelas interval atau berkategori kurang dan sebanyak 11 orang (27,50 %) berada pada rata-rata kelas interval atau berkategori sedang dan sebanyak 9 orang (22,50%) di atas rata-rata atau berkategori baik. Berdasarkan data di atas maka produktivitas kerja guru umumnya berada di atas rata-rata atau berkategori baik. Kepemimpinan kepala madrasah wanita mempunyai hubungan positif secara signifikan dengan Produktivitas kerja guru dimana besaran koefisien 0,39, dan melalui uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh t hitung = 2,636 sedangkan nilai t tabel = 2,02. Oleh karena t hitung > t tabel hal ini menunjukkan bahwa hubungan keduanya positif dan signifikan dengan bentuk hubungan linier dan prediktif melalui garis regresi $\hat{Y} = 67,18 + 0,29 X$. Persamaan ini memberikan makna bahwa jika kepemimpinan kepala madrasah ditingkatkan sebesar satu unit, maka produktivitas kerja guru akan meningkat sebesar 0,29 unit. Penelitian yang dilakukan memberikan kesimpulan bahwa kepemimpinan kepala madrasah perempuan berhubungan dengan pengelolaan *job description* guru. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengelolaan *job description* guru dapat dilakukan oleh kepemimpinan kepala madrasah perempuan.⁹

Dari hasil penelitian ditulis dalam diatas, penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian tersebut. Dalam penelitian ini pembahasannya

⁹ Hubungan Kepemimpinan Kepala madrasah Wanita Terhadap Produktivitas Kerja Guru di MTs N 3 Medan, (Medan: Miftahul Khairat, 2020)

fokus pada kepemimpinan perempuan dalam peningkatan prestasi non akademik di MIN 8 Aceh Besar.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan proposal ini, maka penulisan penyusunan sistematika sebagai berikut :

Bab I, Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

Bab II, Pada bab ini berisi tentang pengertian kepemimpinan perempuan, gaya kepemimpinan perempuan, strategi kepemimpinan perempuan, kendala kepemimpinan perempuan, tugas kepemimpinan perempuan, pada sub bab kedua berisi tentang prestasi non akademik yang meliputi pengertian prestasi dan bentuk kegiatan non akademik.

BAB III, Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, analisis data, uji keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV, Pada bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V, Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.